



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PAUD-TK/126000/0023/12/2021

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**TK KUNTUM MEKAR
(NPSN 10814341)**

PERUM BUKIT KEMILING PERMAI BLOK.O NO.186/187 Kec. Kemiling
Kota Bandar Lampung Prov. Lampung

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI B
(BAIK)**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

27 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2026

Jakarta, 27 Desember 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
NONFORMAL

Catatan:

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

Komponen 1: Stimulasi Pendidik Pada Aspek Nilai Agama dan Moral

Pendidik telah melakukan stimulasi pada sebagian besar aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral yang teramati dalam implementasinya berdasarkan dokumen proses belajar anak. Terutama dalam kegiatan menceritakan kisah nabi sulaiman, mengenalkan tangan dan matahari sebagai ciptaan Tuhan, balon sebagai ciptaan manusia, memberi makan kucing, dan menyiram tanaman, membaca doa mau tidur, mengucapkan salam, praktek sholat dhuha, pengenalan masjid sebagai tempat ibadah, menghormati orang tua, menolong teman yang jatuh. Pendidik belum menstimulasi anak untuk membiasakan anak untuk bersikap jujur. Pendidik diharapkan menstimulasi anak untuk membiasakan bersikap jujur dalam keseharian dengan cara membacakan cerita tentang kejujuran, sosial eksperimen bagaimana jika menemukan benda yang bukan miliknya.

Komponen 2 : Stimulasi Pendidik Aspek Fisik dan Motorik

Pendidik telah melakukan stimulasi pada aspek perkembangan fisik motorik yang teramati dalam perencanaan maupun implementasi berdasarkan dokumen proses belajar anak. sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan terutama dalam kegiatan menggosok gigi, lakukan kerjasama dengan dokter gigi, buat program bagaimana merawat gigi.

Komponen 3 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Kognitif

pendidik telah melakukan stimulasi pada aspek perkembangan kognitif yang teramati dalam perencanaan maupun implementasi berdasarkan dokumen proses belajar anak. Sebaiknya dipertahankan terutama dalam kegiatan mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, ukuran dan bentuk, berikan banyak pilihan kegiatan misal, mencari benda berbentuk segitiga di kelas, mencari benda berwarna hijau di halaman sekolah.

Komponen 4 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Bahasa

pendidik telah melakukan stimulasi pada aspek perkembangan bahasa yang teramati baik dalam perencanaan maupun implementasi berdasarkan dokumen

proses belajar anak terutama dalam kegiatan mendengarkan cerita dan menjawab pertanyaan seputar cerita yang didengar, menggambar ciptaan Allah, menceritakan apa yang sudah digambar, memegang bahan bacaan, menulis huruf vokal. Pendidik belum menstimulasi anak dalam memberikan pernyataan sederhana. Sebaiknya pendidik menstimulasi anak dalam memberikan pernyataan sederhana seperti menceritakan perasaannya, menceritakan kegiatan di rumah.

Komponen 5 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Sosial Emosional

Pendidik telah melakukan stimulasi pada aspek perkembangan sosial emosional yang teramati baik dalam perencanaan maupun implementasi berdasarkan dokumen proses belajar anak, sebaiknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan terutama dalam kegiatan mengenal dan mencintai negara melalui simbol dan lambang negara, mengajarkan anak lagu lagu nasional melalui media youtube, pengenalan lagu nasional tidak hanya ketika upacara saja.

Komponen 6 : Fasilitasi Pendidik Dalam Proses Pembelajaran

pendidik telah memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran yang teramati baik dalam perencanaan maupun implementasi berdasarkan dokumen proses belajar anak terutama dalam kegiatan pengenalan lingkungan belajar seperti mengajak anak ke masjid, kemerdekaan dalam belajar, anak bebas memilih kegiatan, pendidik belum menstimulasi kegiatan belajar melalui pendekatan saintifik, serta kebebasan memanfaatkan alat dan bahan yang ada di sekitar untuk membuat karya. Sebaiknya, pendidik menstimulasi peserta didik, dalam kegiatan misal, mengamati kucing, menceritakan tentang ciri kucing, makanan kucing, tempat hidup kucing, mewarnai kucing, dan bermain kucing dan tikus.

Komponen 7 : Fasilitasi Satuan Pendidikan Untuk Layanan Inovatif dan Pengembangan profesional PTK

Satuan Pendidikan telah memfasilitasi layanan belajar yang inovatif dengan adanya pemanfaatan media belajar berbasis IT dan digital, dan menjadikan Lembaga sebagai tempat pelatihan. Satuan pendidikan juga telah memfasilitasi pengembangan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan diskusi yang diadakan di Lembaga dan mengirim tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti pelatihan guna pengembangan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan. Namun satuan Pendidikan tidak membuat inovasi model dan metode pembelajaran, tidak mengaitkan pembelajaran dengan budaya lokal. Guna kemajuan Lembaga dan peningkatan mutu Pendidikan di Lembaga seharusnya satuan Pendidikan membuat inovasi model dan metode pembelajaran, dan mengaitkan pembelajaran dengan budaya lokal.

Komponen 8 : Keamanan dan Lingkungan

Satuan Pendidikan telah mengupayakan dan memastikan keamanan anak dan lingkungan dengan adanya pemagaran di sekeliling satuan Pendidikan dan standar penanganan covid 19 di masa pandemic covid 19. Namun satuan Pendidikan tidak mengadakan emergency drills Mengadakan emergency drills (praktik menghadapi keadaan darurat) secara berkala di Lembaga. Sebaiknya satuan Pendidikan juga mengadakan emergency drills (praktik menghadapi keadaan darurat) secara berkala

Komponen 9: Dukungan Orangtua

Orang Tua telah memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran dengan adanya pertemuan orang tua dan guru (POMG) di satuan PAUD, telah adanya media komunikasi dua arah melalui Whatsapp grup dan orang tua menjadi narasumber/ guru pendamping anak dirumah. Kerjasama yang baik antara satuan Pendidikan dan orang tua adalah upaya agar seluruh proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan baik. Maka pertahankan

Komponen 10 : Membiasakan Perilaku Hidup Sehat

Satuan Pendidikan telah mengenalkan dan membiasakan Perilaku Hidup Sehat yaitu dengan pengenalan makan bergizi, membiasakan mencuci tangan dengan sabun, membiasakan anak minum air putih dalam jumlah yang cukup. Perilaku hidup sehat adalah upaya yang harus terus menerus dilaksanakan. Diharapkan Satuan Pendidik tetap mengupayakan pembiasaa prilaku hidup bersih dan sehat